

PROFIL DESA KERTASARI

GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

Kondisi Desa

Desa Kertasari adalah desa yang berada di daerah perbukitan dengan hamparan kebun teh dan sawah sehingga udaranya terasa sejuk dan menyegarkan.

Sejarah Desa

Desa Kertasari adalah Desa yang berada paling ujung barat diwilayah Kecamatan Bojong kabupaten Purwakarta yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Cileunca yang pada saat itu masih merupakan wilayah mecamatan Darangdan. Pejabat Kepala Desa Cileunca adalah Bapak Sersan Ade Aripin yang merupakan anggota aktif TNI pada saat itu, sesuai dengan perkembangan jumlah penduduk yang terus meningkat, luas wilayah, cakupan wilayah kerja, serta faktor sarana dan prasarana Pemerintah serta adanya program Pemerintah pada saat itu mengenai pemekaran wilayah Desa yang berada Pemerintah Kabupaten Purwakarta yang pada saat itu masih dengan sebutan Daerah Tingkat II, maka Desa Cileunca pada saat itu dipecah menjadi dua Desa yaitu Desa Cileunca dan Desa Ciirateun.

Akan tetapi menurut para tokoh masyarakat dan panitia selaku pemrakarsa pemekaran Desa, maka nama Desa Ciirateun diganti namanya menjadi Desa Kertasari, karena nama tersebut menurut para tokoh dan pemrakarsa pemekaran desa kurang pas untuk dijadikan sebagai nama Desa.

Adapun pengertian kata **Kerta** yang berarti aman dan **Sari** yang berarti nyari laksana wanita yang berparas cantik indah dan berseri-seri, jadi kertasari artinya sebuah Desa yang dapat menciptakan rasa aman, nyaman,damai dan sejahtera bagi setiap warga masyarakatnya serta nyari sedap dipandang mata dalam artian keindahan lingkungannya.

Kondisi Geografis desa

A. 1. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Desa Tanjung Sari dan Sukajadi Kec. Pondok salam
- Sebelah Selatan : Desa Cilingga Kec. Darangdan
- Sebelah Barat : Desa Cilingga Kec. Darangdan
- Sebelah Timur : Desa Cileunca Kec. Bojong

2. Luas wilayah 1.328,18 ha

- a. Tanah Sawah : 238,90 ha
- b. Tanah Pekarangan : 30,87 ha
- c. Tanah Tegalan : 1.297,31 ha

Keadaan Topografi Desa

Secara umum topografi Desa Kertasari adalah merupakan daerah berbukit.

a. Iklim

Iklim Desa Kertasari, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kertasari Kecamatan Bojong

b. Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

Dusun	RW	RT
2	5	16

Keadaan Sosial

Jumlah Penduduk 1268 KK dengan 4210 jumlah jiwa :

Laki – laki	Perempuan	Jumlah
2142	2068	4210

b.) Tingkat Kesejahteraan Masyarakat : (dalam KK/jiwa)

Kaya	Sedang	Kurang mampu
376 kk	470 kk	409 kk

c.) Tingkat Pendidikan

Tdk Tamat SD	SD	SMP	SLTA	Sarjana
	1502	269	166	73

Keadaan Ekonomi

Mata Pencaharian

Karena Desa Kertasari merupakan Desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, disamping itu pula ada sebagian penduduk Desa Kertasari juga berprofesi sebagai karyawan, Pegawai Negeri Sipil, dan ada juga pengusaha atau pedagang.

a.) Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Kertasari sebagian besar diperuntukan untuk Tanah pertanian dan perkebunan sedangkan sisanya untuk Tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Sedangkan kebutuhan pupuk masyarakat : (dalam ton/thn)

Lahan Basah	Lahan Kering
418 Ton/ Tahun	115Ton/ Tahun

b.) Pemilik Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Kertasari berjumlah 30.000 ekor terdiri dari kerbau, domba dan unggas. Dari jenis hewan ternak yang ada tersebut, yang paling banyak dipelihara adalah hewan ternak jenis unggas terlebih lagi ada beberapa perusahaan ternak unggas berlokasi di Desa Kertasari. Dengan adanya perusahaan ternak ini membuat dampak yang positif karena akan menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat.

Kondisi Pemerintahan Desa

Pembagian Wilayah Desa

Desa Kertasari terbagi dalam 2 wilayah Dusun, 5 Rukun Warga, dan 16 Rukun Tetangga. Mengingat luas wilayah yang tergolong luas di wilayah kecamatan Bojong dan tingkat populasi penduduk

cukup tinggi dengan dipengaruhi penduduk pendatang, sehingga Desa Kertasari tergolong desa yang padat penduduknya.

Nama-nama Kepala Desa dan pejabat Kepala Desa sesudah terbentuknya Desa Kertasari adalah sebagai berikut :

No	Periode	Nama	Keterangan
1.	1981-1984	Bapak E. Mukti	Selaku Pejabat
2.	1984-1992	Bapak Encang	Hasil Pemilihan
3.	1992-1993	Bapak Jaenudin	Selaku Pejabat
4.	1994-2002	Bapak Ujang Hidayat	Hasil Pemilihan
5.	2003	Bapak Soleh	Selaku Pejabat
6.	2003-2008	Bapak Umang Utsman	Hasil Pemilihan
7.	2008-2014	Bapak Cecep Khoerudin	Hasil Pemilihan
8.	2014-2015	Bapak Dicky Sukmawijaya	Selaku Pejabat
9.	2015-2020	Bapak Padilah A.Md	Hasil Pemilihan
10.	2020-2021	Bapak Jauharudin	Selaku Pejabat
11.	2021-2026	Bapak Ta'limudin	Hasil Pemilihan

Pembagian Wilayah Desa

Desa Kertasari terbagi dalam 2 wilayah Dusun, 5 Rukun Warga dan 16 Rukun Tetangga. Mengingat luas wilayah yang tergolong luas di wilayah Kecamatan Bojong dan tingkat populasi penduduk cukup tinggi dengan dipengaruhi penduduk pendatang, sehingga Desa Kertasari tergolong desa yang padat penduduknya.

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Kertasari Secara garis besar adalah sebagai berikut;

Sarana Jalan a. Desa b. Kabupaten c. Propinsi	: : : :	5 KM 45 KM 85 KM
Sarana Pendidikan a. TK/RA a. SD/MI b. SMP/MTS c. SMU/MAN	: : : : :	1 Buah 3 Buah - -
Sarana Ekonomi a. Pasar b. Toko c. Warung	: : : :	- 5 Buah 50 Buah
Sarana Sosial Budaya a. Mesjid b. Mushola c. Majelis Ta'lim d. Balai Pertemuan	: : : : :	6 Buah 14 Buah 9 Buah 2 Buah
Sarana Olah Raga a. Sepak Bola b. Bola Volly c. Bulu Tangkis	: : : :	1 Buah 1 Buah 1 Buah

Sarana Kesehatan		
a.Posyandu	:	5 Buah
b.Poskesdes	:	-
c.Puskesmas	:	-

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Pada awalnya Desa Kertasari menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan pola minimal yang terdiri dari BPD dan Pemerintah Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan 3 (tiga) orang Kepala Urusan yang membidangi urusan Pemerintahan, Perekonomian dan pembangunan serta Umum.

Sesuai dengan perkembangan pemerintahan baik di pusat maupun di daerah, maka pada saat ini seluruh desa yang ada di wilayah Kabupaten Purwakarta menggunakan Sistem Kelembagaan Pemerintahan dengan pola maksimal sesuai dengan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 yang terdiri dari Badan Permusyawaratan Desa (BAMUSDES) dan Pemerintah Desa. Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Sekretariat Desa yang dikepalai oleh seorang Sekretaris Desa yang membawahi secara langsung 3 (tiga) orang Kaur yang terdiri dari : Kaur Tata Usaha Dan Umum, Kaur Perencanaan, dan Kaur Keuangan. Sebagai unsur pelaksana teknis dan pelaksana operasional terdiri dari 3 (Tiga) Kepala Seksi yaitu: Kepala seksi Pemerintahan, Kepala seksi Pelayanan, dan Kepala Seksi Kesejahteraan.

Untuk membantu tugas Kepala Desa di wilayah tertentu, maka diangkat Dusun yang dipimpin oleh seorang Kepala Dusun yang juga bertanggungjawab kepada Kepala Desa melalui Sekretaris Desa.